

PENERAPAN PEMBELAJARAN KALIGRAFI DALAM MENULIS AL-QUR'AN: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR

Lijar Pastilah

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri
Palangkaraya

Corespondensi author email: lijarpastilah221110124@gmail.com

Aulia Pratama Putra

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri
Palangkaraya

Email: aulipratama@gmail.com

Abstract

This study discusses the application of calligraphy learning in writing the Qur'an and its impact on students' skills. Calligraphy as the art of writing has an important role in Islamic tradition, not only as a writing technique but also as a spiritual and cultural expression. Through the literature study method, this study explores various approaches that have been applied and the challenges faced in learning calligraphy. The results of the study indicate that calligraphy learning improves the ability to write the Qur'an by 54.05%, reading and writing skills by 18.92%, creativity by 8.11%, and maharah al-kitabah by 10.81%. In addition, this learning also helps memorize the Qur'an and increases motivation to learn Islam. Although there are challenges, such as lack of student interest (50%), difficulty in writing (33%), and time constraints (17%), an innovative approach can help overcome these problems. This study is expected to make a significant contribution to the development of curriculum and teaching methods in Islamic educational institutions.

Keywords: Writing the Qur'an, Calligraphy learning, Islamic Education

Abstrak

Penelitian ini membahas penerapan pembelajaran kaligrafi dalam menulis Al-Qur'an dan dampaknya terhadap keterampilan siswa. Kaligrafi sebagai seni menulis memiliki peran penting dalam tradisi Islam, tidak hanya sebagai teknik penulisan tetapi juga sebagai ekspresi spiritual dan budaya. Melalui metode studi literatur, penelitian ini mengeksplorasi berbagai pendekatan yang telah diterapkan dan tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran kaligrafi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kaligrafi meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an sebesar 54,05%, kemampuan baca dan menulis sebesar 18,92%, kreativitas sebesar 8,11%, dan maharah al-kitabah sebesar 10,81%. Selain itu, pembelajaran ini juga membantu menghafalkan Al-Qur'an dan meningkatkan motivasi belajar agama Islam. Meskipun terdapat tantangan, seperti kurangnya minat siswa (50%), kesulitan dalam menulis (33%), dan keterbatasan waktu (17%), pendekatan yang inovatif dapat membantu mengatasi masalah ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di lembaga pendidikan Islam.

Kata Kunci : Menulis Al-Qur'an, Pembelajaran kaligrafi, Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Kaligrafi merupakan seni menulis yang indah, memiliki kedudukan yang sangat penting dalam tradisi Islam (Nujaima, 2024; Ufaira et al., 2024; Fazira & Fahrurrozi, 2023). Kaligrafi bukan hanya sekadar teknik penulisan, tetapi juga merupakan bentuk ekspresi spiritual dan budaya yang mencerminkan keindahan Al-Qur'an (Yani et al., 2025; Zamharira et al., 2025). Setiap goresan dan lengkungan huruf dalam kaligrafi mengandung makna yang mendalam, tidak hanya secara visual tetapi juga dalam konteks keagamaan (Muiz, 2024; Khairani et al., 2024). Oleh karena itu, pembelajaran kaligrafi menjadi aspek yang krusial dalam pendidikan Islam, terutama untuk meningkatkan keterampilan penulisan Al-Qur'an (Adawiyah, 2024; Aditya, 2024).

Di era modern ini, tantangan dalam mempertahankan keaslian dan keindahan penulisan Al-Qur'an semakin mendesak (Rouf, 2024). Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis Al-Qur'an dengan benar, baik dari segi keakuratan maupun estetika (Sirojudin, 2024; Fadira et al., 2024). Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan penghargaan terhadap pentingnya kaligrafi dalam konteks penulisan Al-Qur'an (Fasya et al., 2025). Dalam banyak kasus, siswa lebih terpapar pada metode penulisan yang cepat dan efisien, yang sering kali mengabaikan unsur keindahan dan ketelitian yang menjadi ciri khas kaligrafi.

Penerapan pembelajaran kaligrafi di sekolah-sekolah dan madrasah menjadi sangat relevan untuk mengatasi permasalahan ini (Nabila et al., 2024). Melalui kaligrafi, siswa tidak hanya belajar cara menulis huruf hijaiyah, tetapi juga memahami makna dan tajwid dari setiap ayat yang ditulis (Naqiyah Salsabila et al., 2023; Priantono et al., 2019). Pembelajaran kaligrafi menciptakan pengalaman belajar yang holistik, di mana siswa dapat mengasah keterampilan motorik halus mereka, meningkatkan konsentrasi, dan memperdalam pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an (Angraini, 2024).

Berbagai metode pembelajaran kaligrafi dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan penulisan. Pendekatan praktis, di mana siswa dilatih secara langsung menggunakan alat kaligrafi, dapat memberikan pengalaman yang lebih mendalam (Murali et al., 2024). Selain itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran kaligrafi juga mulai populer, memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menarik (Romadhon et al., 2023). Dengan memanfaatkan teknologi, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar dan perangkat lunak yang mendukung praktik kaligrafi (Zainuri, 2024).

Studi literatur ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai pendekatan dan metode yang telah diterapkan dalam pembelajaran kaligrafi serta dampaknya terhadap kemampuan penulisan Al-Qur'an (Utami, 2024). Dengan menganalisis penelitian-penelitian terdahulu, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam mendidik generasi muda untuk mencintai dan menghargai Al-Qur'an (Firdaus & Firmansyah, 2025). Penelitian ini juga akan mengevaluasi bagaimana pembelajaran

kaligrafi dapat membantu siswa memahami konteks budaya dan sejarah di balik penulisan Al-Qur'an.

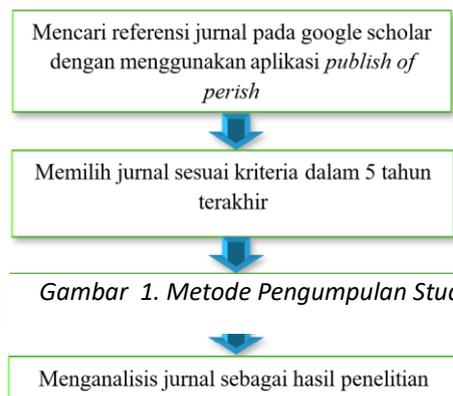
Lebih jauh lagi, penting untuk meneliti bagaimana penerapan pembelajaran kaligrafi dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas penulisan Al-Qur'an. Proses ini tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, tetapi juga dengan pengembangan karakter siswa, seperti ketelitian, kesabaran, dan rasa hormat terhadap kitab suci. Dengan pembelajaran yang tepat, diharapkan siswa tidak hanya menjadi penulis Al-Qur'an yang baik, tetapi juga individu yang lebih menghargai nilai-nilai spiritual dan budaya yang terkandung dalam setiap ayat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi berbagai pendekatan dan metode yang telah diterapkan dalam pembelajaran kaligrafi serta dampaknya terhadap kemampuan penulisan Al-Qur'an. Dalam proses ini, pengumpulan data dilakukan melalui pencari Google Scholar, dengan fokus pada jurnal dan publikasi yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, antara tahun 2020 hingga 2025. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh relevan dan mutakhir, mencerminkan perkembangan terbaru dalam bidang kaligrafi dan pendidikan.

Selain itu, perangkat lunak Publish or Perish digunakan untuk menganalisis kuantitas dan kualitas publikasi yang ditemukan. Dengan menggunakan alat ini, peneliti dapat mengevaluasi relevansi, dampak, dan kontribusi dari setiap publikasi terhadap topik yang diteliti. Proses analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan pembelajaran kaligrafi dalam konteks pendidikan Al-Qur'an. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan penulisan Al-Qur'an di kalangan siswa, serta menumbuhkan rasa

cinta dan penghormatan terhadap kitab suci. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di lembaga pendidikan Islam.



Gambar 1. Metode Pengumpulan Studi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan

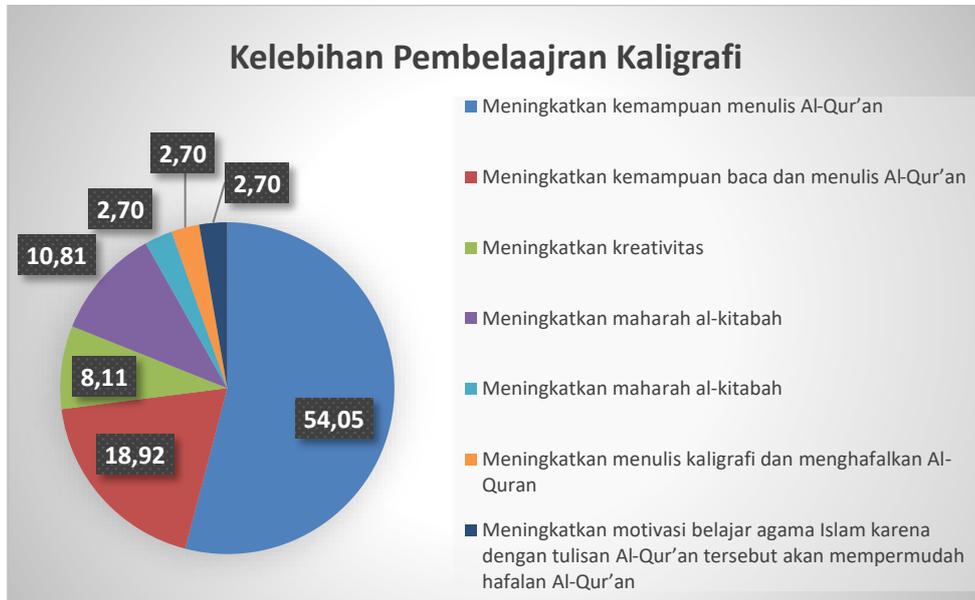
Tabel 1. Kelebihan Penerapan pembelajaran Menulis Kaligrafi Al-Qur'an.

No	Nama	Tahun	Kelebihan
1.	Aisahtur Rachmah	2020	Meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an
2.	Ummi Khairiah		
3.	Aprilia Fitri Nur Laila		
4.	Isma Nurjanah		
5.	Sri Yuli Astuti		
6.	Lalu Akmal Hijrat		
7.	Muhammad Arwani Sulaiman, Barsihanor & Tutus Rani Arifa	2021	
8.	Bella Kartika Sari, Atika Farhana Herdajanti, Rafita Yulianing Puspiananti, Dzauqy Shifa, Muhammad Khusni Muzzamil & Melati Oktafiyani		
9.	Abdul Fatah		
10.	Yuda Ma'ruf Arifin		
11.	Raid Indrawan	2022	
12.	Yogi Prasyetia		
13.	Syarif Hasyim		
14.	Hilyah Ashoumi, Muhamad Masyhuri Malik & Siti Latifatul Maulidiah		
15.	Herdiansyah Ashar M	2023	
16.	Muklisatum Listyawati & Fanida Ainatul Mardliyah		
17.	Nita Listiyani		
18.	Faizah, Enik Nur, Mohammad Ramli & M. Muthma'innah		
19.	Pendi Khoer Ependi & Iqbal Ansari Mumtaz	2024	
20.	Habibah Khairani, Mawaddah Mumtazah Nasution, Regina Valda Garzita, Tria Wulandari & Sahkholid Nasution		
21.	Munasib Munasib, Noor Asyik & Atikah Proverawati		

22.	Muhammad Ali & Andree Tiono Kurniawan		dan menulis Al-Qur'an
23.	Indah Indiriani Tanjung, Nurhayati, Raudatul Jannah & Rini Febriani Sari		
24.	Rumba Triana, Hasnil Hasyim, Nisrina & Anggita Triya Ramadhani		
25.	Muslimah & Marzuki	2021	
26.	Kholifah Dwi Wijayanti		
27.	Sar'an Yulda Dina Septiana Silva Feriska Utami	2024	
28.	Ali Mahdi	2020	Meningkatkan kreativitas
29.	Mohammad Saat Ibnu Waqfin, Indah Miftahul Umam, Laila Viki Hildiana & Abd Kholid	2021	
30.	Hilyatul Fitri Riadlotus Syafa'ah	2022	
31.	Muhammad Fauzi & Muhammad Thohir	2020	Meningkatkan maharah al-kitabah
32.	Annisaayunda, Putri Nadira Sandra, Putri Lathifah Zauharo, Aura Najwa Syahra & Predy Ady Ray Ritonga	2023	
33.	Waluyo Erry Wahyudi	2024	
34.	Mario Bagus, Aqila, Nurul Huda Hasibuan & Sakholid Nasution	2025	
35.	Rohman Amirul Mukminin, Dian Kusuma Wardani & Waslah	2022	Meningkatkan prestasi belajar
36.	Nunik & Didik Himmawan	2023	Meningkatkan menulis kaligrafi dan menghafalkan Al-Quran
37.	Nurlina, Mumtahanah & A. Syarifah Witraniyah Assaggaf	2025	Meningkatkan motivasi belajar agama Islam karena dengan tulisan Al-Qur'an tersebut akan

			mempermudah hafalan Al-Qur'an
--	--	--	-------------------------------

Berdasarkan data tabel mengenai kelebihan penerapan menulis dalam pembelajaran kaligrafi, di peroleh representasi dalam bentuk diagram lingkaran berikut.



Gambar 2. Kelebihan penerapan pembelajaran menulis Kaligrafi Al-Qur'an.

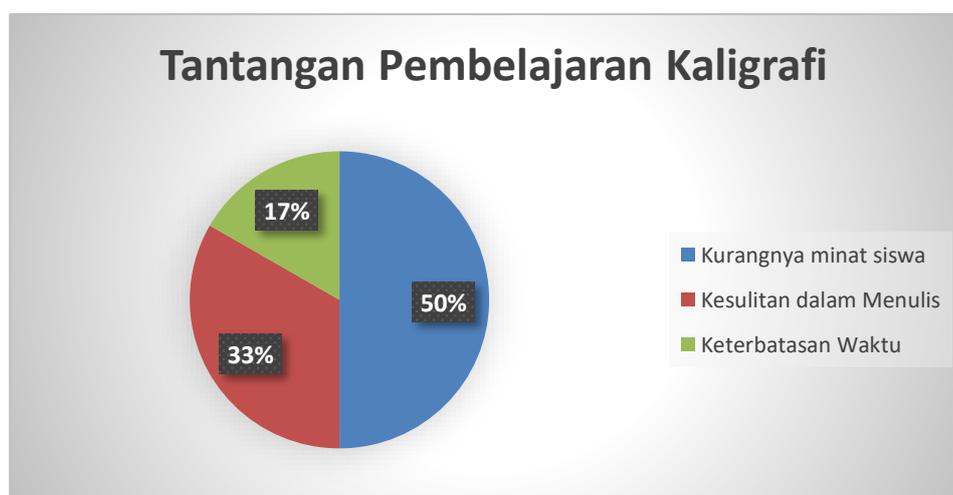
Berdasarkan diagram lingkaran, kelebihan utama pembelajaran kaligrafi adalah meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an (54,05%). Selain itu, pembelajaran kaligrafi juga meningkatkan kemampuan baca dan menulis Al-Qur'an (18,92%), kreativitas (8,11%), dan maharah al-kitabah atau keterampilan menulis Arab (10,81%). Manfaat lainnya, meski dengan persentase lebih kecil, adalah membantu hafalan Al-Qur'an serta meningkatkan motivasi belajar agama Islam. Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran kaligrafi sangat efektif untuk menunjang keterampilan menulis dan pemahaman Al-Qur'an pada siswa.

Selain kelebihan penerapan pembelajaran kaligrafi, juga ditemukan sejumlah tantangan dalam pelaksanaannya, yang dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Tantangan yang di hadapi saat pembelajaran kaligrafi

No.	Nama	Tahun	Tantangan
1.	Ummi Khairiah	2020	Kurangnya minat siswa
2.	Rohman Amirul Mukminin, Dian Kusuma Wardani & Waslah	2022	
3.	Habibah Khairani, Mawaddah Mumtazah Nasution, Regina Valda Garzita, Tria Wulandari & Sahkholid Nasution	2024	

4.	Sar'an Yulda Dina Septiana Silva Feriska Utami		
5.	Mario Bagus, Aqila, Nurul Huda Hasibuan & Sakholid Nasution	2025	
6.	Nurlina, Mumtahanah & A. Syarifah Witranayah Assaggaf		
7.	Muhammad Ali Andree & Tiono Kurniawan	2020	
8.	Aprilia Fitri Nur Laila		
9.	Muklisatum Listyawati & Fanida Ainatul Mardliyah	2023	Kesulitan dalam Menulis
10.	Annisaayunda, Putri Nadira Sandra, Putri Lathifah Zauharo, Aura Najwa Syahra & Predy Ady Ray Ritonga		
11.	Lalu Akmal Hijrat	2020	Keterbatasan Waktu
12.	Waluyo Erry Wahyudi	2024	



Gambar 3. Tantangan dalam pembelajaran Kaligrafi Al-Qur'an

Berdasarkan diagram diatas, tantangan utama dalam pembelajaran kaligrafi adalah kurangnya minat siswa (50%), diikuti oleh kesulitan dalam menulis (33%), dan keterbatasan waktu (17%). Data ini menunjukkan bahwa faktor motivasi dan kemampuan teknis siswa masih menjadi hambatan terbesar dalam proses belajar kaligrafi, sehingga diperlukan strategi khusus untuk meningkatkan minat dan keterampilan menulis, serta pengelolaan waktu yang lebih efektif.

Analisis/Disk

Penerapan pembelajaran Kaligrafi dalam menulis Al-Qur'an telah banyak diteliti oleh beberapa penelitian terdahulu dari tahun ke tahun. Berdasarkan pada tabel 1 yang sudah di kumpulkan oleh peneliti, ditemukan bahwa Penerapan pembelajaran Kaligrafi dalam menulis Al-Qur'an terdapat kelebihan yaitu Meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an, seperti yang telah ditunjukkan beberapa penelitian (Rachmah; 2020), (Khairiah; 2020), (Laila; 2020), (Nurjanah; 2020), (Astuti; 2020), (Hijrat; 2020), (Sulaiman, Barsihanor & Arifa; 2021), (Sari, Herdajanti, Puspiyanti, Shifa, Muzzamil & Oktafiyani; 2021), (Fatah; 2021), (Arifin; 2021), (Indrawan; 2022), (Prasyetia; 2022), (Hasyim; 2022), (Ashoumi, Malik & Maulidiah; 2022), (Ashar M; 2023), (Listyawati & Mardiyah; 2023), (Listiyani; 2023), (Faizah, Nur, Ramli & Muthma'innah; 2023), (Ependi & Mumtaz; 2024), (Khairani, Nasution, Garzita, Wulandari & Nasution).

Penerapan pembelajaran Kaligrafi dalam menulis Al-Qur'an tidak hanya Meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an tetapi juga meningkatkan kemampuan baca dan menulis Al-Qur'an sebagaimana yang telah ditemukan oleh (Munasib, Asyik & Proverawati; 2020), (Ali & Kurniawan; 2020), (Tanjung, Nurhayati, Jannah & Sari; 2020), (Triana, Hasyim, Nisrina & Ramadhani; 2020), (Muslimah & Marzuki; 2021), (Wijayanti; 2021), (Utami; 2024). Serta mampu Meningkatkan kreativitas sebagaimana yang telah ditemukan oleh (Mahdi; 2020), (Waqfin, Umam, Hildiana & Kholid; 2021), (Syafa'ah; 2022). Dan beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa Penerapan pembelajaran Kaligrafi dalam menulis Al-Qur'an bisa Meningkatkan maharah al-kitabah sebagaimana yang telah diteliti oleh (Fauzi & Thohir; 2020), (Annisaayunda, Sandra, Zauharo, Syahra & Predy Ritonga; 2023), (Wahyudi; 2024), (Bagus, Aqila, Hasibuan & Nasution; 2025).

Tidak hanya itu, Penerapan pembelajaran Kaligrafi dalam menulis Al-Qur'an juga bisa meningkatkan prestasi belajar (Mukminin, Wardani & Waslah; 2022). Dan juga Meningkatkan menulis kaligrafi dan menghafalkan Al-Quran yang dijelaskan oleh peneliti (Nunik & Himmawan; 2023). Serta motivasi belajar agama Islam karena dengan tulisan Al-Qur'an tersebut akan mempermudah hafalan Al-Qur'an yang ditemukan oleh (Nurlina, Mumtahanah & Assaggaf; 2025).

Meski demikian, dalam penerapan pembelajaran Kaligrafi terdapat beberapa tantangan yang di temukan oleh para peneliti terdahulu pada tabel 2, salah satu tantangan yang dihadapi peneliti yaitu Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran kaligrafi sebagaimana yang dialami oleh (Khairiah; 2020), (Mukminin, Wardani & Waslah; 2022), (Khairani, Nasution, Garzita, Wulandari & Nasution; 2024), (Utami; 2024), (Bagus, Aqila, Hasibuan & Nasution; 2025), (Nurlina, Mumtahanah & Assaggaf; 2025). Tak hanya itu, tantangan yang dialami penelitian terdahulu yaitu Kesulitan dalam Menulis yang di temukan oleh (Andree & Kurniawan; 2020), (Laila; 2020), (Listyawati & Mardiyah; 2023), (Annisaayunda, Sandra, Zauharo, Syahra & Ritonga; 2023). Serta tantanga yang lain yaitu

Keterbatasan Waktu dalam penerapan pembelajaran Kaligrafi yang dialami oleh (Hijrat; 2020).

Secara keseluruhan, penerapan pembelajaran kaligrafi dalam menulis Al-Qur'an tidak hanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan teknis siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan budaya yang mendalam. Dengan mengintegrasikan metode yang tepat dan mengatasi tantangan seperti kurangnya minat siswa dan kesulitan dalam menulis, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inspiratif. Selain itu, pembelajaran kaligrafi dapat memperkuat hubungan siswa dengan Al-Qur'an, membantu mereka memahami makna di balik tulisan, dan meningkatkan rasa hormat terhadap kitab suci. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan kurikulum dan metode pengajaran yang relevan, sehingga pendidikan kaligrafi tidak hanya menjadi keterampilan praktis, tetapi juga sarana untuk membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Dengan upaya yang konsisten, diharapkan pendidikan kaligrafi dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang signifikan bagi generasi mendatang, serta menjaga keaslian dan keindahan penulisan Al-Qur'an dalam konteks modern."

KESIMPULAN

penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kaligrafi dalam menulis Al-Qur'an memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis dalam menulis, tetapi juga memperdalam pemahaman siswa terhadap makna dan nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam Al-Qur'an. Meskipun terdapat tantangan, seperti kurangnya minat dan kesulitan dalam menulis, pendekatan yang inovatif dan integratif dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Dengan memanfaatkan teknologi dan metode pembelajaran yang interaktif, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dan terlibat dalam proses belajar. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk terus mengembangkan kurikulum kaligrafi yang relevan dan menarik, demi memastikan bahwa generasi mendatang tidak hanya terampil dalam menulis Al-Qur'an, tetapi juga memiliki rasa cinta dan penghormatan yang mendalam terhadap kitab suci.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2024). Pengaruh seni kaligrafi dalam menumbuhkan kemandirian finansial bagi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Syariah Dan Studi Islam*, 2(2), 106–1118. <https://doi.org/10.59548/je.v2i2.176>
- Aditya, M. Z. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Arab Santri Pesantren Darul Arafah Raya Deli Serdang-Sumatera Utara. *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(2), 33–44. <https://doi.org/10.59548/je.v2i2.192>
- Angraini, L. (2024). Meningkatkan Kemampuan Menulis Ayat Al-Qur'an Dengan Metode

- Calligrapher. *Al-Muhtarif : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 1149–1167.
- Fadira, A. et al. (2024). Implementasi kegiatan kaligrafi terhadap nilai-nilai edukasi pada siswa mts nur ibrahimy rantau prapat. *MODELING: Jurnal Program Studi PGM*, 11(4), 714–730.
- Fasya, A. A. et al. (2025). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Sebagai Upaya Penguatan Wawasan dan Karakter Islami Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Amin*, 2(1), 1–10.
- Fazira, E., & Fahrurrozi, S. (2023). Seni Kaligrafi Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Ekonomi, Syariah Dan Studi Islam*, 1(2), 71–880.
- Firdaus, A. Al, & Firmansyah, H. (2025). Membangun Solidaritas Sosial dalam Perspektif Al- Qur ' an Prinsip Building Social Solidarity from the Perspective of the Qur ' an : The Principle of Ukhuwah Islamiyah. *Action Research Journal Indonesia*, 7(76), 349–364. <https://doi.org/https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>
- Khairani, H. et al. (2024). Analisis Hubungan Antara Minat Kaligrafi Dengan Keterampilan Menulis Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sumatera Utara. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 47–57.
- Muiz, A. (2024). Peran Khat Kaligrafi dalam Meningkatkan Estetika dan Pemahaman. *ASIAN JOURNAL OF MULTIDISCIPLINARY RESEARCH*, 1(2), 74–79. <https://jujournal.com/index.php/ajmr/article/download/55/43>
- Murali, M. et al. (2024). Implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berbasis mutu akademik di SMP. *Jurnal EDUCATIO Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 134–143.
- Naqiyah Salsabila et al. (2023). Strategi Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Pembinaan Ekstrakurikuler Qiro'ah Siswa SMP NEGERI 1 PAKIS MALANG. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(4), 331–340.
- Nujaima, I. (2024). Implikasi Ketiadaan Mata Pelajaran Kaligrafi Arab Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Percut Sei Tuan Deli Serdang - Sumatera Utara. *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(1), 37–46. <https://doi.org/10.59548/js.v2i1.144>
- Priantono, D. et al. (2019). Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al- Qur ' an Siswa. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi*, 3(2), 57–66.
- Romadhon, I. F. et al. (2023). Penerapan AR Berbasis Audio Visual Interaktif Karya Kaligrafi untuk Meningkatkan Kemampuan dan Kreatifitas SDM MA Ibadurrochman. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Dharma Samakta Edukhatulistiwa*, 1.
- Rouf, A. (2024). Al-Amin : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial Humaniora. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(September), 23–46.
- Sirojudin, S. (2024). Penerapan Model Project Based Learning Melalui Pembuatan Kaligrafi Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMPN 2 Brebes. UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG.
- Sri Kamalia Nabila, Septian Eka Prahardik, Imron Faturohman, Y. (2024). Peningkatan

- pemahaman tajwid melalui metode tilawah sebagai upaya membangun lingkungan belajar inklusif di mdta desa kalensari compreng. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 4(1), 38–47.
- Ufaira, B. et al. (2024). Seni kaligrafi dalam tinjauan pemikiran islam. *Shaf: Jurnal Sejarah, Pemikiran Dan Tasawuf*, 1(2), 50–59. <https://doi.org/10.59548/js.v1i2.123>
- Utami, S. Y. D. S. S. F. (2024). Pavaja : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Implementasi Metode Komprehensif Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur ' an Di TPA Nurul Hikmah Lubuk Juangan. *Pavaja : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 9–19.
- Yani, E. F. et al. (2025). ESTETIKA KALIGRAFI ISLAM DAN IMPLIKASINYA DENGAN ILMU TASAWUF. *SHAF: Jurnal Sejarah, Pemikiran Dan Tasawuf*, 2(2), 115–125. <https://doi.org/10.59548/js.v2i2.346>
- Zainuri, H. (2024). Blending Traditional and Modern Methods: A New Curriculum Framework for PAI. *Jurnal Al – Mau'izhoh*, 6(1), 656–673.
- Zamharira, S. et al. (2025). Kaligrafi Sebagai Media Ekspresi Spiritual Tinjauan Ilmu Tasawuf. *Journal Yayasan Haiah Nusratul Islam Pendahuluan*, 2(2), 103–113. <https://doi.org/10.59548/js.v2i2.343>